

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Dalam Undang-Undang (UU) Nomor 6 tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa desa pada tahun 2015 mendapat pendanaan sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya dapat diminimalisir.²

Pengalokasian dana APBN Republik Indonesia yang besar, penggunaan dana tersebut harus dikelola secara akuntabel. Meskipun minimnya akses informasi dan pengetahuan bagi masyarakat desa khususnya desa-desa yang berada di Kabupaten Sidoarjo. Bentuk pertanggung jawaban dan penyelegaraan pemerintah desa yaitu dengan menyajikan laporan yang berkualitas sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat desa. Karakteristik laporan keuangan kualitatif pemerintahan desa mengambil keputusan yang berkaitan dengan nilai informasi bersifat andal.³

² *Undang-undang Pemerintah No.6 Tahun 2014 Tentang Desa*

³ Ita Ulumiyah dkk, *Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Dasar Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)*, Jurnal Adminitrasi Publik, Vol.1 No.5,2017, hal 251.

Keandalan pelaporan keuangan pemerintahan desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi berbagai sumber daya dan sarana pendukung, diantaranya sumber daya manusia yang kompeten, dukungan sarana teknologi informasi yang memadai, dan sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan. Hal pertama yang mungkin mempengaruhi adalah adanya sumber daya manusia, dilihat dari kualitas sumber daya manusia desa, akan berkurang tanpa adanya kompetensi di bidang akuntansi dalam menjalankan tugasnya. Membuat banyak pihak yang menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keterandalan. Maka diperlukan adanya pengoptimalisasian sumber daya manusia dengan penempatan pegawai yang sesuai dengan kompetensinya.⁴

Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia di pemerintah desa khususnya desa-desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo berkaitan dengan teknologi informasi masih sangat kurang. Banyak yang belum mengerti pelaksanaan akuntansi dalam pemanfaatan informasi berbasis aplikasi.

Sistem pengendalian intern merupakan hal yang mempengaruhi keandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah desa. Laporan keuangan yang andal dapat memberikan pencegahan dan pendeteksian kecurangan serta mampu mengarahkan, mengukur sumber daya dalam organisasi. Sistem

⁴ M. Ali Fikri Biana Adha Inapaty dan RR Sri Pancawati Martiningsih, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan*; Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol.9 No.1, April 2016, hal.29-30

informasi akuntansi dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan pencatatan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu memberikan sistem informasi akuntansi tepat waktu, memberikan sistem akuntansi yang relevan, memberikan sistem informasi akuntansi yang dapat dipercaya daerah merupakan hasil kerja pemerintah daerah. Mengkombinasikan kemampuan, usaha dan kesempatan dalam melaksanakan tugas. Penilaian kinerja organisasi secara tidak langsung ditunjukkan oleh tingkat pencapaian kinerja pemerintah desa.⁵

Pengembangan aplikasi sistem keuangan desa, mengharapkan desa-desa di Kecamatan Prambon untuk mengimplementasikan sistem keuangan desa sesuai prinsip akuntabilitas. Hal yang menjadi pembeda diterapkannya Sistem Keuangan Desa (Siskuedes) dapat meringkas pekerjaan, menjadi lebih cepat, namun tentunya aplikasi ini memiliki kekurangan serta keunggulan. Diantaranya kelebihan sistem keuangan desa yaitu 1) sesuai peraturan, 2) memudahkan tata kelola keuangan desa 3) kemudahan penggunaan aplikasi, 4) dilengkapi dengan sistem pengendalian intern, 5) didukung oleh petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Dikarenakan aplikasi tergolong baru beberapa pegawai masih sulit memahami pengoprasikan. Pemanfaatan teknologi informasi, komputer

⁵ Agoes Skirno, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, (Jakarta Selatan: PT. Penerbit Salemba, 2014), hal 47

sebagai salah satu alat teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia, komputer juga bisa mengerjakan sesuatu⁶.

Pengelolaan keuangan desa yang baik, perangkat desa harus memiliki sumber informasi dan fasilitas yang mendukung Menurut Wardani dan Eka (2017) *Government Accounting Standard Board* (1999) dalam *Concepts Statement No.1* tentang *Objectives Of Financial Reporting* menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintah yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya. Pengelolaan keuangan pemerintah desa harus dikatakan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik. Pengelolaan keuangan pemerintah desa harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan secara transparan, agar pemakaian laporan dapat diakses secara informatif.⁷

Laporan keuangan terdapat karakteristik kualitatif yang sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Melaporkan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik dan informasi yang disajikan secara terstruktur sistematis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang desa,

⁶ Ahmad Mustanir, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengawasan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan* Universitas Negari Malang Vol.12 No.11 , November 2015, hal 215

⁷ Wardani dan Eka, *Pengelolaan Keuangan Pemerintah Desa*, Jurnal Akuntansi Vol.2 No.3, 2017,hal 6

pemerintahan melakukan pembinaan dan pengawasan dengan memberikan pedoman dan standar pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Khususnya dalam pengelolaan keuangan desa yang transparan dan bertanggung jawab. Pertanggung jawaban pelaksanaan keuangan desa diwujudkan dalam laporan keuangan yang memadai disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah Desa (SAPDesa).

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Watutulis Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, telah dikemukakan Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Membuat keterbukaan informasi dalam realisasi anggaran dan pengelolaan dana desa.
2. Masih belum mempunya sumber daya manusia dalam mengelolah sistem keuangan desa, terbukti masih membutuhkan proses adaptasi serta pelatihan.
3. Diperlukan pegawai yang memiliki spesifikasi dan kompetensi untuk mengelolah laporan keuangaam desa sesuai Standar Akuntansi Pemerintah Desa (SAPDesa)
4. Masih Seringnya kendala jaringan internet yang membuat pelaksanaan pelaporan menjadi terganggu

C. Rumusan Masalah

Indetifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok masalah permasalahan penelitian diantaranya adalah :

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo?

3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo ?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo .
2. Untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.
4. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bukti empiris, tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan melakukan penelitian sejenis tetapi dengan variabel, analisis, atau model penelitian yang berbeda.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Institusi

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang andal dalam pengambilan keputusan dan dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas laporan keuangan pemerintah desa.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini, diharapkan memberikan tambahan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi dan tambahan referensi ilmiah untuk rujukan perbendaharaan di perpustakaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan rujukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pemerintah desa. Selain itu, dapat dijadikan sebagai sumber informasi, masukan dan tambahan data bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan desa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Terkait luasnya ruang lingkup mengenai faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan desa, maka peneliti telah menentukan variabel independen yang mempengaruhi pelaporan keuangan pemerintah desa agar bisa dikaji lebih mendalam. Pemilihan variabel didasari atas indentifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas. Variabel independen tersebut yaitu kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi(X_2), sistem pengendalian intern (X_3). Ketiganya merupakan faktor kunci dalam penentuan kualitas laporan keuangan desa (Y) variabel dependen. Sampel dan populasi penelitian yaitu aparatur desa yang membuat laporan keuangan atau bidang keuangan. penelitiannya adalah pegawai yang melaksanakan fungsi dibidang akuntansi atau dibidang keuangan.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan pemerintah desa. Dalam

penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel independen, sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi pelaporan keuangan desa, selain itu adanya keterbatasan penelitian menggunakan kuisioner yang terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

G. Penegasan Istilah

Menghindari adanya kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran, maka berikut dijelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Definisi Konseptual

- a. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mencapai target atau tujuan organisasi.
- b. Pamanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan pengelolaan aplikasi, komputer dan software dalam menjalan pelaksanaan keuangan desa.
- c. Sistem pengendalian internal merupakan proses untuk mempersiapkan untuk memberi keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi mengenai efektivitas, efesiamsi dalam intansi, dan menyesuaikan peraturan yang berlaku serta keandalannya.
- d. Kualitas Laporan Keuangan Desa merupakan bentuk pelaporan pertanggung jawab yang digunakan dalam memberi informasi atas pengelolaan dana desa, agar transparasi pelaporan dapat berjalan.

2. Definisi Oprasional

- a. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan atau potensi yang dimiliki seorang untuk mewujudkan tujuan organisasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi organisasi.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi dalam menjalankan informasi keuangan desa, guna meningkatkan tata kelola organisasi.
- c. Sistem pengendalian internal adalah proses pengawasan secara periodik, dan menghasilkan informasi yang akurat dapat dipercaya melalui kegiatan yang efektif dan efisien.
- d. Pelaporan keuangan pemerintah desa adalah pertanggung jawaban dari pemerintah desa dalam menjalankan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

3. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan mengenai penyusunan skripsi yang di dalamnya terdiri dari keseluruhan isi penelitian. Berikut isi sistematika pembahasan skripsi :

- | | |
|-------------|---|
| Bagian Awal | Terdiri dari halaman sampul depan; halaman judul; halaman persetujuan; halaman motto; persembahan; kata pengantar; daftar isi; daftar gambar; daftar lampiran, transliterasi; dan abstrak. |
| BAB I | Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang; identifikasi masalah, rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; ruang lingkup dan keterbatasan masalah; penegasan istilah; dan sistematika pembahasan skripsi. |
| Bab II | Landasan Teori yang terdiri dari teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dua dan seterusnya; kajian penelitian terdahulu; kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. |
| BAB III | Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian; populasi; sampling dan sampel penelitian; sumber data; variabel dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data instrumen penelitian serta teknik analisis data. |

- BAB IV Hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian dimana di dalamnya berisi mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis.
- BAB V Pembahasan yang terdiri dari pembahsan data penelitian dan hasil analisis data.
- BAB VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
- Bagian Akhir Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran surat pernyataan keasliaan skripsi dan daftar riwayat hidup.